

Marikson Gerson kaka

by UNITRI Press

Submission date: 11-Jul-2022 12:29AM (UTC-0400)

Submission ID: 1857673315

File name: Marikson_Gerson_kaka.docx (37.09K)

Word count: 622

Character count: 3895

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA
BALITA DI WILAYAH KERJA POSYANDU DESA OLE ATE KECAMATAN KODI
KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

PROPOSAL PENELITIAN



**DISUSUN OLEH :
MARIKSON GERSON KAKA
2018610038**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Balita adalah anak di bawah usia lima tahun yang ditandai dengan proses tumbuh kembang yang sangat pesat. Penampilan balita kecil atau stunting adalah suatu kondisi dimana balita lebih pendek panjang atau tinggi dari usianya. Ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih besar dari minus dua standar deviasi dari standar deviasi rata-rata WHO untuk pertumbuhan anak (Kementerian Kesehatan, 2018). Stunting adalah status gizi berdasarkan indeks PB/U atau TB/U yang berada dalam ambang batas (z-score) < -2 SD sampai -3 SD dalam standar antropometri untuk menilai keadaan status gizi anak (pendek) dan < -3 SD (sangat pendek)

Menurut data WHO pada tahun 2020, 14,2 juta anak terkena stunting. Masalah stunting di Indonesia merupakan ancaman serius yang memerlukan penanganan yang tepat. Namun, jika melihat prevalensi stunting menurut provinsi, terjadi ketimpangan yang semakin besar antar provinsi, ketimpangan antar provinsi mencapai 29,4% pada tahun 2019. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2020), Kabupaten Sumba Barat Daya (SBD) prevalensi stunting yang relatif tinggi (38,2%), dengan jumlah anak (kecil dan sangat kecil) dengan pertumbuhan terhambat hingga 6.074 orang. Berdasarkan evaluasi kinerja tim Pokja Stunting Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tingginya angka kejadian stunting disebabkan ibu kurang gizi, awal kehamilan, gizi kurang, ASI tidak eksklusif, penyakit, status ekonomi keluarga, sosial budaya, pengetahuan ibu dan keluarga BBLR (BBLR) dan kebersihan lingkungan (Simamora, 2019). Penyediaan jamban yang tidak memadai memunculkan berbagai infeksi dapat mengganggu penyerapan zat gizi sehingga menghambat pertumbuhan dan perkembangan balita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas sanitasi masih sedikit. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadianti tahun 2019 menemukan kepemilikan jamban sehat dengan infeksi pada anak kecil.

Menurut Pane (2019) menjelaskan bahwa lingkungan rumah memiliki indikator yaitu: pemanfaatan air bersih, kepemilikan jamban dan infeksi. Menurut Sab'atmaja (2010) juga menjelaskan penyediaan air bersih, jamban dan penyakit infeksi. Faktor penyediaan air bersih, jamban dan penyakit infeksi yang akan berdampak pada balita. Tingginya prevalensi stunting di Sumba Barat Daya ditandai dengan adanya anak yang tubuhnya pendek, badan kecil. Stunting menunjukkan bahwa akibat kurangnya asupan gizi dan minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh keluarga tentang sanitasi lingkungan yang meliputi pelayanan kesehatan.

¹² Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 20 Desember 2021 dengan data yang diperoleh dari kader Posyandu Desa Ole Ate, diketahui dari sepuluh anak yang berusia 3-6 tahun didapatkan sebanyak 7 anak (70%) kategori pendek, sedangkan 3 anak (30%) kategori sangat pendek dan kader posyandu menjelaskan lingkungan rumah kurang dibersihkan, sumber air minum dari sumur yang pengolahan air yang tidak sesuai seperti tidak ada penyaringan dan kadang langsung dikonsumsi (minum) tanpa dimasak, fasilitas jamban kurang, tempat pembuangan sampah yang tidak tersedia. Hal ini merupakan masalah anak dalam jangka pendek yang meliputi produktivitas pada usia dewasa.

1.2 Rumusan Masalah

¹ Apakah ada hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada balita di Wilayah Kerja Posyandu Desa Ole Ate Kecamatan Kodi, Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur.

3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

⁴ Mengetahui adanya hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada balita di Wilayah Kerja Posyandu Desa Ole Ate Kecamatan Kodi, Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi sanitasi lingkungan di Wilayah Kerja Posyandu Desa Ole Ate
2. Mengidentifikasi stunting di Wilayah Kerja Posyandu Desa Ole Ate
3. Mengetahui ⁵ hubungan antara sanitasi lingkungan dengan stunting pada balita di Wilayah Kerja Posyandu Desa Ole Ate, Kecamatan Kodi, Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur.

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

⁷ Meningkatkan wawasan dan pengetahuan sanitasi lingkungan dan stunting pada balita.

2. Manfaat praktis

Peneliti mendapat pengalaman tentang sanitasi lingkungan dan stunting pada balita.

Marikson Gerson kaka

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

20%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository2.unw.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	3%
3	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	3%
4	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	2%
5	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	2%
6	eprints.undip.ac.id Internet Source	2%
7	adoc.pub Internet Source	2%
8	poskupangwiki.tribunnews.com Internet Source	2%
9	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%

10 Submitted to Politeknik Negeri Jember 1 %
Student Paper

11 docplayer.info 1 %
Internet Source

12 jurnal.bhmm.ac.id 1 %
Internet Source

13 repository.ummat.ac.id 1 %
Internet Source

14 repository.ung.ac.id 1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On